

Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi Sidoarjo

Muh Zul Azhri Rustam^{1*}, Ari Susanti², Nuke Amalia³, A. V. Sri Suhardiningsih⁴,
Maya Ayu Riestiyowati⁵, Atika Mima Amalin⁶, H. A. Danang Rimbawa⁷

zul.azhri@stikeshangtuah-sby.ac.id^{1*}

^{1,2,4}Program Studi Ilmu Keperawatan

^{3,5,6,7}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan

^{1,2,3,4,5,6,7}STIKES Hang Tuah Surabaya

Received: 21 02 2022. Revised: 06 02 2023. Accepted: 30 03 2023.

Abstract : Student health center as a forum for providing Health Education for schoolchildren is expected to help improve the quality of education and achievement reflected in a healthy lifestyle and environment. Based on the observations made by the community service team, it is known that the implementation of the Student health center at SDN Gisik Cemandi is still straightforward due to limited funds, existing facilities, and infrastructure, and there is no form for recording and reporting Student health center activities. The purpose of this community service activity is to evaluate the activities of the student health center role at SDN Gisik Cemandi, Sedati, in Sidoarjo Regency. This community service activity was carried out on November 13-14th through small group discussions with the headmaster, teachers, and Student health center administrators at SDN Gisik Cemandi to identify needs in implementing the Student health center program. Based on the results of the cases found during the community service that had been carried out, the community service team made some products, namely: the form of a student health center service flow in the form of roller banners and videos as well as a student health center register book. The product is expected to improve the quality of Student health center services at SDN Gisik Cemandi.

Keywords : Student Health Center, Health Education, SDN Gisik Cemandi.

Abstrak : Usaha Kesehatan Sekolah sebagai wadah dalam memberikan Pendidikan Kesehatan bagi anak sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar yang tercermin dalam kehidupan perilaku hidup bersih dan sehat, serta lingkungan yang sehat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat diketahui bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SDN Gisik Cemandi masih sangat sederhana dikarenakan keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang ada, serta belum ada form pencatatan dan pelaporan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan peranan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN Gisik Cemandi, Sedati di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 13-14 november melalui *interview* dengan kepala sekolah, guru dan pengelola Usaha Kesehatan Sekolah SDN Gisik Cemandi untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Hasil berdasarkan hasil temuan yang dilakukan selama pengabdian yang telah dilakukan maka tim pengabdian membuat produk

berupa alur pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah berupa roll benner dan video serta buku register Usaha Kesehatan Sekolah. Produk yang dihasilkan diharapkan mampu memperbaiki kualitas layanan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN Gisik Cemandi.

Kata kunci : UKS, Pendidikan Kesehatan, SDN Gisik Cemandi.

ANALISIS SITUASI

Anak – anak merupakan investasi bangsa yang masih berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani, rohani atau mental maupun sosial. Pada masa pertumbuhan dan perkembangannya, anak– anak perlu mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak Pasal 28 menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (Harahap, 2022). Salah satu strategi dalam peningkatan derajat kesehatan siswa tentunya telah dirumuskan tentang tujuan dari pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ingin dicapai (Mawarni, 2020). UKS sebagai wadah dalam memberikan pendidikan kesehatan awal terutama untuk anak sekolah, hal ini juga selaras dengan Amanah pemerintah yang tertuang dalam UU No. 36 Tahun 2009 pasal 79 ayat 1 bahwa dalam meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat yang diselenggarakan oleh pihak sekolah agar peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya (Maksum et al., 2022).

Program Usaha Kesehatan Sekolah disebut sebagai Trias Usaha Kesehatan Sekolah merupakan: pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat (Rozi, 2021). Pengaplikasian tupoksi utama kesehatan terhadap peserta didik, ternyata pada penerepanya belum juga secara baik dan maksimal. Terdapat sebagian besar sekolah belum mampu melaksanakan tata kelola program Usaha Kesehatan Sekolah dengan maksimal, sehingga perlu dibenahi dan sebagai salah satu yang perlu memperoleh perhatian. (Elsad et al., 2022). Peranan Usaha Kesehatan Sekolah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak melalui keluarnya SKB 4 menteri program UKS dapat di implementasikan dengan lintas sektor dan terintegarsi. Hal-hal yang harus menjadi pusat perhatian dalam SKB 4 menteri antara lain Trias UKS dan Sarana Prasana Sekolah; Pengetahuan dan sikap peserta didik; Upaya dan komitmen Kepala Sekolah; serta Kinerja Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (Rochmah, 2018).

Upayah mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terlepas dari peran guru yang menjadi ujung tombak di sekolah dasar untuk mendidik, mengajar, melatih, serta melatih siswa dalam berbagai hal, selain itu juga intensitas komunikasi antara guru dengan siswa di sekolah terjadi dalam setiap harinya dalam proses pembelajaran dan berbagai mata pelajaran. Seorang siswa tersebut juga dapat mengadu kepada seorang guru dikelasnya dalam berbagai kesulitan termasuk ketika siswa sakit, oleh karena itu seorang guru kelas diwajibkan dapat mengetahui tentang pelaksanaan Usaha kesehatan sekolah (Herwansyah et al., 2019).

Salah satu observasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada tanggal 14 November 2022 dengan salah seorang guru dan juga sebagai penanggungjawab dalam kegiatan usaha kesehatan sekolah di SDN Gisik Cemandi, Sedati di Kabupaten Sidoarjo, bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SDN Gisik Cemandi masih sangat sederhana dikarenakan keterbatasan dana dan juga sarana dan prasarana yang ada. Saat ini usaha kesehatan sekolah di sekolah tersebut memiliki ruang UKS yang yang gabung dengan ruangan kepala sekolah dan ruangan guru sekolah serta sarana dan prasarana masih dalam standart yang minimal. Dalam segi aspek pelaksanaan UKS terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya sosialisasi dari puskesmas maupun dari dinas pendidikan mengenai program-program UKS kepada guru maupun siswa, masih rendahnya peran masyarakat dalam program UKS di SDN Gisik Cemandi.

Berangkat dari pernyataan di atas, tim pengabdian tertarik memberikan edukasi Kesehatan tentang alur pelayanan kegiatan UKS di SDN Gisik Cemandi, agar pelayanan UKS di SDN Gisik Cemandi dapat terlaksana dengan baik dan dapat termonitoring pelayanan kesehatan dengan baik serta terdokumentasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan peranan Usaha Kegiatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi, Sedati di Kabupaten Sidoarjo.

SOLUSI DAN TARGET

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan peran usaha kegiatan sekolah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fungsi dan tugas pokok dalam pelaksanaan usaha kegiatan sekolah. Salah satu kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat memotret sarana dan prasarana serta pelayanan Kesehatan yang ada di Usaha kesehatan sekolah (UKS). Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh oleh tim pengabdian, maka solusi atau rekomendasi yang perlu dilakukan untuk Usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar

Negeri Gisik Cemandi adalah: Pengetahuan dan keterampilan, Sumber daya manusia, dan Sarana dan Prasarana.

Pengetahuan dan keterampilan. Memberikan sosialisasi tentang tugas dan fungsi pokok Usaha kesehatan sekolah dan beberapa informasi tentang manajemen alur pelayanan di Usaha kesehatan sekolah yang terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber daya manusia. Mayoritas tenaga pendidik dan sekolah memiliki latar belakang sebagai Pendidikan guru sekolah dasar sehingga untuk dalam penanganan kesehatan siswa yang dalam kondisi darurat kurang begitu memahami, maka diperlukannya peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan pertolongan pertama dalam penanganan Kesehatan di Usaha kesehatan sekolah. Sarana dan prasarana dalam penunjang kegiatan UKS di sekolah perlu di perbaharui seperti isi dari Kotak P3K di ruangan UKS, poster alur pelayanan kesehatan di UKS sebagai informasi kepada siswa dan beberapa formulir dan buku register sehingga pencatatan di ruang UKS dapat termonitor dan terdokumentasi dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang usaha kesehatan sekolah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi dengan tahap sebagai berikut:

Tahapan persiapan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah (para guru, pengelola UKS dan siswa), dari hasil yang koordinasi dengan pihak SDN Gisik Cemandi diperoleh jadwal kegiatan yang telah disepakati oleh Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi dilaksanakan selama dua hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian dan pihak SDN Gisik Cemandi. Tim pengabdian kepada masyarakat telah mempersiapkan persiapan perencanaan meliputi sarana dan prasarana; menyiapkan ATK, kamera video, proyektor, laptop. Selain itu juga dibutuhkan persiapan yang meliputi pedoman wawancara untuk identifikasi kebutuhan SDN Gisik Cemandi mengenai monitoring dan evaluasi pelayanan UKS. Selanjutnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

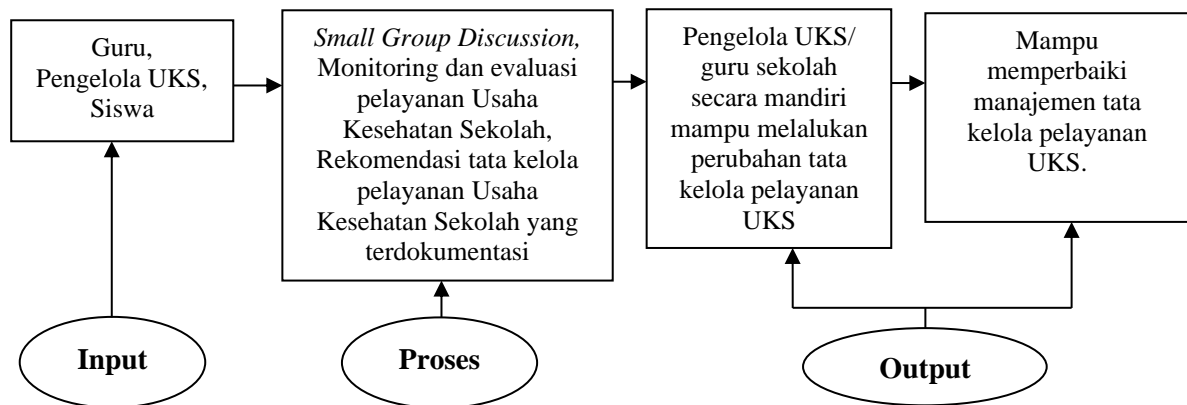
Tabel 1. Tahapan dan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Gisik Cemandi

Tahapan	Jadwal Kegiatan	Uraian kegiatan
Tahapan Persiapan	13 November 2022	Koordinasi dengan SDN Gisik Cemandi Persiapan kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan Pelaksanaan	14 November 2022	Perijinan kepada pengabdian kepada SDN Gisik Cemandi Observasi ruangan serta peralatan ruang usaha kesehatan sekolah Wawancara petugas usaha Kesehatan sekolah dan guru SDN Gisik Cemandi Diskusi dan memberikan rekomendasi hasil observasi sarana dan prasarana dan wawancara kepada petugas usaha kesehatan sekolah dan guru SDN Gisik Cemandi. Penutup
---------------------	------------------	--

Tahapan pelaksanaan, pada tahapan ini kegiatan pengabdian di SDN Gisik Cemandi dengan dilaksanakan selama kurang lebih dua hari, pada tanggal 13-14 November 2022. Pada hari pertama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian melakukan perijinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah dilanjutkan dengan melakukan observasi sarana dan prasaran kebutuhan usaha kesehatan sekolah, serta tim pengabdian melakukan wawancara kepada petugas pengelola Usaha kesehatan sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan manajemen tata kelola pelayanan UKS selama kurang lebih 30 menit. Pada hari kedua tim pengabdian melakukan analisis data dari data yang telah dikumpulkan pada hari sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan telaah wawancara petugas usaha kesehatan sekolah maupun dari guru sekolah dari tim pengabdian memberikan sebuah intervensi yakni berupa pembuatan video alur pelayanan UKS dan membuat poster alur pelayanan UKS dalam bentuk *Roll Banner* dan buku register pendaftaran pada pelayanan usaha kesehatan sekolah sehingga dapat diletakkan didalam ruang UKS SDN Gisik Cemandi sebagai bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat lihat secara singkat, padat dan jelas melalui kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Kerja Metode Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh tim pengabdian terhadap guru-guru Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi sebagai salah satu Mitra dalam Kegiatan kepada Masyarakat yang bertepatan di jalan sekardadu, Dusun Gisik Gebang, Gisik Cemandi, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Jarak antara STIKES Hang Tuah Surabaya dengan ke lokasi kegiatan mitra sejauh 20,9 Km. Pihak mitra dalam hal ini SDN Gisik Cemandi mengkoordinir waktu kegiatan dalam pembuatan video alur pelayanan Usaha kesehatan sekolah, menyediakan sarana dan prasaran dalam pengumpulan data. Pada pengumpulan data dan pembuatan video pelayanan Usaha kesehatan sekolah ini di lakukan secara luring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana tim pengabdian masyarakat tidak terlepas dari partisipasi mitra sehingga kegiatan tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dapat tercapai.

Terlaksananya upaya pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan termin sebagai berikut: (1) termin persiapan ialah perencanaan, proses perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menemukan jalan keluar serta beberapa aktivitas yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra. Kegiatan dimulai dengan mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan tim yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan jadwal kegiatan, menentukan tempat pengambilan data. (2) Tahap Pelaksana; pada hari pertama melakukan koordinasi kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi dalam pelaksanaan optimalisasi pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah. Pada hari kedua melakukan monitoring dan evaluasi pada pelayanan usaha kesehatan sekolah. Upaya pelayanan dalam peningkatan usaha kesehatan sekolah, tim pengabdian membuat salah satu buku register, formulir, dan video alur pelayanan siswa. Pada pelaksanaan kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 13 -14 November 2022 pada pukul. 09.00 WIB di SDN Gisik Cemandi.



Gambar 2: Identifikasi Kebutuhan UKS

Hasil monitoring dan evaluasi yang telah kami identifikasi kebutuhan Usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi. Tim Pengabdian memperoleh hasil dari monitoring dan evaluasi alur pelayanan Kesehatan di Usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi adalah sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan Pelayanan UKS.

Pada tingkat sarana dan prasarana yang diperoleh melalui hasil observasi dan *interview* oleh tim pengabdian terhadap salah seorang guru di Sekolah Dasar Gisik Cemandi bahwa tingkat capaian saran dan prasarana yang ada pada mitra berkaitan dengan salah satu program dari tugas dan fungsi pokok usaha kesehatan sekolah yakni pembinaan lingkungan sekolah yang sehat meliputi; ketersediaan air yang bersih yang terdapat didepan kelas, ketersediaan jamban cukup bersih, serta adanya tempat ketersediaan tempat sampah tertutup di masing-masing ruangan. Sedangkan pada sarana yang mendukung kegiatan UKS ini memiliki ruangan yang masih gabung dengan ruangan guru dan ruangan kepala sekolah, kemudian terdapat kotak P3K yang belum difungsikan secara maksimal. Usaha kesehatan sekolah pada mitra belum memiliki informasi alur pelayanan kesehatan beserta *control book* untuk menatalaksanaan dan pemeliharaan Kesehatan dan pengobatan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan *interview* yang telah dilakukan oleh tim pengabdian terhadap mitra, dapat diperoleh sebuah rekomendasi tentang pembuatan alur informasi pelayanan Kesehatan secara manual yang dapat diletakkan di ruang usaha kesehatan sekolah, serta pembuatan *control book* untuk siswa yang dapat digunakan Ketika berkunjung ke ruang usaha kesehatan sekolah agar kegiatan dan penyelenggaraan dapat terdokumentasi dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini dalam mewujudkan usaha kesehatan sekolah yang maksimal dibutuhkan fasilitas yang dilengkapi dengan beberapa alat perlengkapan yang dipergunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa saran dan prasaran adalah satu kesatuan yang utuh dan saling mendukung (Rianti & Sodik, 2020).

Sarana serta prasaran yang telah terpenuhi ini diharapkan mampu memberikan pelayanan secara optimal pada siswa yang sehat maupun yang sakit sehingga bentuk dari usaha kesehatan sekolah tidak semata sebagai salah satu tempat persinggahan siswa yang sakit sebelum diantarkan pulang, akan tetapi dapat difungsikan sebagai ruang konsling dan upaya promotif terkait masalah kesehatan terutama deteksi dini gangguan pada anak (Mawarni, 2020). Pada peningkatan saran dan prasaran juga tidak terlepas pada peran dari kepala sekolah dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan usaha kesehatan sekolah serta tidak lupa juga peran dari seorang guru yang dalam menjalankan program usaha kesehatan sekolah yakni pembinaan

lingkungan sekolah, yang sehat, terlaksananya pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan (Hadijah, 2020).

Pada tingkat sumber daya manusia yang dimiliki oleh mitra pengabdian adalah terdapat tenaga guru sebanyak 8 orang yang mempunyai kualifikasi pendidikan guru sepenuhnya telah berpendidikan S1/D4, dengan kelompok usia kurang dari 30 tahun, usia 31-35 tahun, dan usai lebih dari 55 tahun masing-masing sebanyak 2 orang dengan presentase laki-laki dan perempuan masing-masing 50%. Sedangkan untuk tenaga kependidikan sebanyak 9 orang yang sepenuhnya telah berpendidikan S1/D4 dengan mayoritas kelompok usia kurang dari 30 tahun sebesar 4 orang, dan sebagian besar jenis kelamin laki-laki. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh mitra ini sudah tergolong efektif dalam menjalankan beberapa kegiatan di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi salah satu dalam kegiatan peningkatan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah. Sehingga rekomendasi yang dapat diberikan oleh tim pengabdian kepada mitra adalah khususnya pada pelayanan kesehatan disekolah diberikan edukasi tentang alur pelayanan Kesehatan beserta pelaporan dan pencatatan yang terdokumentasi agar ruang usaha kesehatan sekolah tidak menjadi ruang transit semata (Imelda et al., 2022).

Sumber daya manusia yang berkualitas ialah sebuah sumber yang fundamental dalam peningkatan reputasi individu, organisasi, dan reputasi negara. Oleh karena itu mutu sumber daya manusia merupakan permasalahan yang tidak dapat dihindari oleh suatu negara terutama di sekolah. Sumber daya manusia dalam terlaksananya trias UKS ialah manusia yang mempunyai kompetensi untuk menjalankan sebuah program (Elsad et al., 2022). Salah satu upaya untuk mewujudkan *quality management system* (TQM) tidak terlepas dari beberapa indikator salah satunya adalah sumber daya manusia yang cakap, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan, sehat jasmani dan rohani, serta berkompeten dalam peningkatan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (Irawan & Prasetyo, 2020).

Pelayanan kesehatan yang berada didalam sekolah ini dikelola melalui Usaha Kesehatan Sekolah. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan terkait pelayanan kesehatan meliputi: upaya promotif, upaya preventif dan upaya kuratif dan rehabilitatif. Usaha kesehatan sekolah yang selama ini telah dilakukan menurut hasil monitoring dan evaluasi tim pengabdian adalah upaya preventif dalam bentuk pemasangan *wastafel* yang telah dilakukan oleh pihak SDN Gisik Cemandi didepan ruangan kelas untuk menjaga *personal hygienes* siswa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Selain upaya preventif, mitra juga telah melakukan upaya promotif berupa pemasangan poster Kesehatan seperti protokol kesehatan covid-19, kesehatan gigi dan mulut, serta Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Sedangkan untuk upayah kuratif

dan rehabilitatif masih belum dilaksanakan dikarenakan sumber daya manusia belum dibekali dengan pelatihan pertolongan pertama. Sehingga rekomendasi untuk kedepannya perlu dilakukan tentang pelatihan pertolongan pertama pada sumber daya manusia dilokasi mitra pengabdian.

Program kesehatan sekolah sangat penting laksanakan mengingat bahwa usia sekolah ini merupakan kelompok yang membutuhkan perlindungan dari berbagai marabahaya melalui bentuk usaha kesehatan sekolah. Usaha kesehatan sekolah juga dapat membantu siswa-siswinya agar dapat belajar dan secara maksimal dan efektif karena ditunjang program-program yang ada di usaha kesehatan sekolah, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia atau orang dewasa yang sehat dan cerdas dimasa yang akan datang (Juaniati et al., 2017). Sistem kesehatan yang telah dijalankan dengan baik dapat meningkatkan peran warga sekolah termasuk guru yang mengajarkan dan mendidik dan tenaga kependidikan dalam mengeksplorasi secara kritis akan peranan kesehatan disekolah yang bisa dijadikan sebagai penguatan manajemen sekolah (Istaryatiningtias et al., 2021). Penguatan sistem pendidikan disekolah tidak lepas dari salah satu setor kesehatan diperlukan sebagai referensi yang terkait dengan komitmen untuk terus perhatian terhadap kesehatan di organisasi sekolah dalam membangun paradigma baru (Peralta & Rowling, 2018), serta memsikronisasikan upaya pelatihan akan kesadaran pendidikan kesehatan dengan usaha kesehatan sekolah dan tanaman obat keluarga yang memberikan efek yang menjanjikan pada perubahan perilaku warga sekolah terutama siswa (Salmoirago-Blotcher et al., 2018).



Gambar 3: Foto bersama diakhir sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Gisik Cemandi diperoleh beberapa temuan diataranya adalah dari aspek sarana dan prasaran yakni: ruangan UKS jadi satu dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru, informasi alur pelayanan UKS tidak tersedia, dan beberapa ruangan di SDN Gisik Cemandi tidak tersedia. Sehingga tim

pengabdian membuat alur pelayanan dalam bentuk *Roll-benner* untuk diletakkan sebagai informasi serta berupa video pelayanan UKS di SDN Gisik Cemandi.

DAFTAR RUJUKAN

- Elsad, A. R., Hukum, F., Hukum, M., Nasional, U. P., Widjaja, G., Hukum, F., Hukum, M., & Nasional, U. P. (2022). *Peran Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Promosi Kesehatan*. 5(1), 451–462. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1097>
- Hadijah, S. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Surabaya [Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim]. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN Veteran Jatim* (Vol. 2507, Issue 1). <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/1441>
- Harahap, M. A. F. (2022). Hubungan Ketersediaan Input dan Pembinaan Puskesmas dengan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang [Universitas Andalas]. In *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas* (Issue 8.5.2017). <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/108521%0A>
- Herwansyah, Amir, A., & Lesmana, O. (2019). Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Medic*, 2(1), 40–43. <https://online-journal.unja.ac.id/medic/article/download/5900/9193/12663>
- Imelda, F., Santosa, H., & Lumbanraja, S. N. (2022). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar* (R. R. Renung (ed.)). Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=h4d-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=UKS+sekolah+dasar&ots=gkNLDA5ktR&sig=-EhUUiwhZHq0QMUsbfBO0JKE6f0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Irawan, S., & Prasetyo, D. (2020). Quality Management System: Analisis Raport Mutu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p112-121>
- Istaryatiningtias, Khuluqo, I. El, & Rismita. (2021). Kunci Sukses Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Penguatan Manajemen Sekolah. *BERNAS; Jurnal Kepada Masyarakat*, 2(1), 125–130. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.651>
- Juaniati, N., Haroen, H., & Yani, D. I. (2017). Upaya Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer

- Pada Anak Sekolah Di Pangandaran. *Kesehatan*, 1(4), 232–235.
- Maksum, H., Sari, S., Suhairi, M., Hardika, N., & Porja, Z. (2022). *Peningkatan Kualitas Layanan Usaha Kesehatan Sekolah se-Kecamatan Segedong*. 1(4), 245–249. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/166>
- Mawarni, E. E. (2020). Pemberdayaan Kader Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Pembinaan UKS di SDN I Kalirejo, Kabupaten Banyuwangi. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.30739/loyal.v3i2.392>
- Peralta, L. R., & Rowling, L. (2018). Implementation of school health literacy in Australia: A systematic review. *Health Education Journal*, 77(3), 363–376. <https://doi.org/10.1177/0017896917746431>
- Rianti, E. D., & Sodik, M. A. (2020). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah. *IIK Strada Indonesia*, 1–9. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sa39q>
- Rochmah, K. N. (2018). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 22(7), 2.142-2.153.
- Rozi, F. (2021). *Tinjauan Pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar* [Universitas Negeri Padang]. <http://repository.unp.ac.id/35789/>
- Salmoirago-Blotcher, E., Druker, S., Frisard, C., Dunsiger, S. I., Crawford, S., Meleo-Meyer, F., Bock, B., & Pbert, L. (2018). Integrating mindfulness training in school health education to promote healthy behaviors in adolescents: Feasibility and preliminary effects on exercise and dietary habits. *Preventive Medicine Reports*, 9, 92–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2018.01.009>